

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Kalianda
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Ganjil
Mata Pelajaran : Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah
Alokasi Waktu : 12 JP (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i> pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup <i>Akuntansi Keuangan dan Lembaga</i> Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menerapkan persamaan akuntansi, konsep debit dan kredit, penjurnalan, buku besar, saldo normal dan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 4.2 Melakukan pencatatan persamaan akuntansi, konsep debit dan kredit, penjurnalan, buku besar, saldo normal dan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menerapkan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 3.2.2 Menerapkan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 3.2.3 Menerapkan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 3.2.4 Menerapkan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 3.2.5 Menerapkan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah

- 4.2.1 Menyelesaikan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 4.2.2 Menyelesaikan pencatatan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 4.2.3 Menyelesaikan pencatatan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 4.2.4 Menyelesaikan pencatatan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah
- 4.2.5 Menyelesaikan pencatatan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan melihat tayangan slide power point, maka :

- 3.2.1.1 Peserta didik dapat menerapkan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan benar
- 3.2.1.2 Peserta didik dapat menerapkan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan benar
- 3.2.1.3 Peserta didik dapat menerapkan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan benar
- 3.2.1.4 Peserta didik dapat menerapkan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan benar
- 3.2.1.5 Peserta didik dapat menerapkan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan benar

Setelah disediakan soal dan lembar kerja, maka :

- 4.2.1.1 Peserta didik dapat menyelesaikan pencatatan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan tepat
- 4.2.1.2 Peserta didik dapat menyelesaikan pencatatan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan tepat
- 4.2.1.3 Peserta didik dapat menyelesaikan pencatatan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan tepat
- 4.2.1.4 Peserta didik dapat menyelesaikan pencatatan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan tepat
- 4.2.1.5 Peserta didik dapat menyelesaikan pencatatan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

1. Persamaan Dasar Akuntansi Pemerintah Daerah

Konsep dasar yang digunakan dalam prinsip akuntansi adalah persamaan dasar akuntansi, yaitu:

$$\begin{array}{lcl}
 \text{KEKAYAAN DAERAH} & = & \text{SUMBER - SUMBERNYA} \\
 \text{ASET} & = & \text{KEWAJIBAN + EKUITAS} \\
 \text{Sisi kiri} & = & \text{Sisi kanan} \\
 \text{Sisi debit} & = & \text{Sisi kredit}
 \end{array}$$

Persamaan dasar ini akan mendasari seluruh proses dalam siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pengklasifikasian, sampai pada penyusunan laporan keuangan seperti neraca. Secara garis besar, laporan neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah daerah pada tanggal tertentu. Struktur neraca tersebut bisa dibuat dalam bentuk berimbang antara sisi kiri yaitu aset dengan sisi kanan yaitu kewajiban dan ekuitas.

2. Konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah

Aturan debit dan kredit akan membantu kita dalam mencatat informasi ke dalam buku besar. Dalam akun-akun dari persamaan akuntansi, aturan debit dan kredit untuk aset berlawanan arah dengan kewajiban dan ekuitas. Apabila suatu akun aset bertambah, maka akun tersebut didebit dan jika berkurang, maka akun yang bersangkutan dikredit. Sebaliknya, untuk akun kewajiban dan ekuitas dikredit untuk penambahan dan didebit

untuk pengurangan. Saldo normal (normal balance) dari suatu akun adalah posisi yang bertambah menurut aturan debit dan kredit. Sebagai contoh adalah saldo normal dari akun kas adalah saldo debit, karena suatu Aset bertambah dengan mencatat pada posisi debit. Oleh karena itu, saldo normal adalah pada sisi yang positif, dimana saldo normal dari Aset adalah pada sisi debit, sebaliknya kewajiban dan ekuitas mempunyai saldo normal pada sisi kredit atau disebut akun-akun bersaldo kredit.

Aturan yang sebaliknya dari aturan debit-kredit untuk aset dan beban akan berlaku untuk akun utang, ekuitas, dan pendapatan. Contoh, apabila suatu transaksi mengakibatkan bertambahnya utang, maka akun utang akan dicatat di sisi kredit; dan sebaliknya jika transaksi mengakibatkan berkurangnya utang, maka akun utang tersebut akan dicatat sisi debit. Cara yang sama berlaku untuk ekuitas, dan pendapatan. Dengan kaidah debit-kredit seperti diuraikan di atas, berikut ini digambarkan ringkasan kaidah debit-kredit dan saldo normalnya dari masing-masing akun yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan pemerintah.

AKUN	DEBIT	KREDIT	SALDO NORMAL
ASET	(+)	(-)	DEBIT
KEWAJIBAN	(-)	(+)	KREDIT
EKUITAS	(-)	(+)	KREDIT
PENDAPATAN-LO/ PENDAPATAN –LRA	(-)	(+)	KREDIT
BEBAN/BELANJA	(+)	(-)	DEBIT
PEMBIAYAAN PENERIMAAN	(-)	(+)	KREDIT
PEMBIAYAAN PENGELUARAN	(+)	(-)	DEBIT

3. Penjurnalan, buku besar, dan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah

Penjurnalan dibedakan menjadi 2:

Jurnal Financial (LO & Neraca):

Secara default seluruh transaksi dicatat/ dibuat jurnal finansialnya (LO & Neraca) dalam buku jurnal dengan melibatkan akun dengan kode awal 1-Aset ,2-Kewajiban,3- Ekuitas serta 8-Pendapatan LO dan 9-Beban.

Jurnal Anggaran (LRA):

Jika transaksi melibatkan akun dengan kode awal 4-pendapatan LRA, 5-Belanja, 6-Transfer dan 7-Pembiayaan dan dilakukan secara tunai/melibatkan kas, maka selain mencatat jurnal finansial juga mencatat jurnal anggaran.

Buku Besar

Buku besar (Ledger) merupakan kumpulan dari akun-akun suatu organisasi yang saling berhubungan. Berdasarkan Permendagri 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah, akun dikelompok kedalam tiga kelompok sebagai berikut :

- a. Akun Neraca : Aset, Kewajiban, dan ekuitas
- b. Akun Realisasi Anggaran : Pendapatan LRA, Belanja, Pembiayaan
- c. Akun Laporan Operasional : Pendapatan LO dan beban

Laporan Keuangan Pemerintah :

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Unsur yang dicakup dalam laporan realisasi anggaran terdiri dari Pendapatan, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan tersebut terdiri dari Saldo anggaran lebih, dikurangi Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan dijumlahkan dengan Sisa Lebih atau Kurang Pembiayaan Anggaran, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, dan Lain-lain.

3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam LO terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan akun-akun luar biasa.

4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5. Neraca

Neraca terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:

- a. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah daerah, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
- b. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- c. Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah.

6. Laporan Arus Kas (LAK)

LAK menyajikan informasi kas terkait Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, dan Transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah daerah selama periode tertentu.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan Atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyajikan informasi tentang ekonomi makro, kebijakan fiskal/keuangan dan pencapaian target perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan- kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian- kejadian penting lainnya;
- d. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik (<i>scientific</i>)
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Metode	: Diskusi, Tanya Jawab

G. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

Alat/bahan	: Smartphone, Laptop, LCD projector
Media Pembelajaran	: Slide Power Point, LKPD
Sumber Belajar	: Buku Teks Siswa, Buku Pegangan Guru, Sumber Lain yang relevan, Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran.- Menyanyikan lagu Indonesia Raya- Membaca literasi- Mengkondisikan peserta didik- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai- Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan- Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan- Melakukan pre-test		15 menit
2. Kegiatan Inti		
Pemberian stimulus	<ul style="list-style-type: none">- Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> kemudian dibagikan kepada siswa.- Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara mandiri ataupun dengan teman satu kelompok- Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak / belum bisa dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin	150 menit
Menetapkan masalah	<ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing siswa untuk memberikan tanda pada bagian bacaan yang tidak atau belum dipahami- Peserta didik berdiskusi dan saling bertanya kepada teman satu kelompok untuk mendapatkan klasifikasi tentang <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami- Peserta didik menanyakan materi yang belum bisa dipahami kepada guru	

<p>Mengembangkan solusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melalui diskusi mengumpulkan data dan informasi tentang materi pembelajaran <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> melalui pencarian di Google.com - Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban atau solusi atas permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> yang belum bisa dipahami oleh peserta didik - Peserta didik memberikan pendapat dan masukan yang didapat dari pencarian di google.com serta melakukan tanya jawab selama proses diskusi - Peserta didik mencoba menyebutkan <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> melalui laporan hasil diskusi - Peserta didik melalui diskusi membuat laporan tertulis atas hasil diskusi kelompok - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk slide power point tentang <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil praktek mengidentifikasi <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> menggunakan slide power point - Kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan atas solusi permasalahan
<p>Mengevaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i> dan mengunggah hasil pembelajaran ke <i>google drive</i>. - Guru memberikan revisi serta penguatan dari hasil diskusi terkait materi pembelajaran <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i>

3. Penutup

<ul style="list-style-type: none"> - Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i>. - Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. - Siswa diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang <i>Persamaan Akuntansi Pemerintah Daerah</i>. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 	<p>15 menit</p>
--	-----------------

Pertemuan ke-2

Langkah-langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran. - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Membaca literasi - Mengkondisikan peserta didik - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan - Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan - Melakukan pre-test 		15 menit
2. Kegiatan Inti		
Pemberian stimulus	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> - kemudian dibagikan kepada siswa. - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara mandiri ataupun dengan teman satu kelompok - Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak / belum bisa dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin 	150 menit
Menetapkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk memberikan tanda pada bagian bacaan yang tidak atau belum dipahami - Peserta didik berdiskusi dan saling bertanya kepada teman satu kelompok untuk mendapatkan klasifikasi tentang <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami - Peserta didik menanyakan materi yang belum bisa dipahami kepada guru 	
Mengembangkan solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melalui diskusi mengumpulkan data dan informasi tentang materi pembelajaran <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> melalui pencarian di Google.com - Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban atau solusi atas permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> yang belum bisa dipahami oleh peserta didik - Peserta didik memberikan pendapat dan masukan yang didapat dari pencarian di google.com serta melakukan tanya jawab selama proses diskusi - Peserta didik mencoba menyebutkan <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> melalui laporan hasil diskusi - Peserta didik melalui diskusi membuat laporan tertulis atas hasil diskusi kelompok - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk slide power point tentang <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil praktek 	

	<p>mengidentifikasi <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> menggunakan slide power point</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan atas solusi permasalahan 	
Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> dan mengunggah hasil pembelajaran ke <i>google drive</i>. - Guru memberikan revisi serta penguatan dari hasil diskusi terkait materi pembelajaran <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i> 	
3. Penutup		
	<ul style="list-style-type: none"> - Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i>. - Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. - Siswa diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang <i>Penjurnalan dan Buku Besar Pada Pemerintah Daerah</i>. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 	15 menit

Pertemuan ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1. Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pembukaan dengan salam pembukaan dan berdoa untuk memulai pembelajaran. - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Membaca literasi - Mengkondisikan peserta didik - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan - Menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan - Melakukan pre-test 	15 menit
2. Kegiatan Inti	

Pemberian stimulus	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> - kemudian dibagikan kepada siswa. - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara mandiri ataupun dengan teman satu kelompok - Guru meminta kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak / belum bisa dipahami, kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk memberi tanda sebanyak mungkin 	150 menit
Menetapkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk memberikan tanda pada bagian bacaan yang tidak atau belum dipahami - Peserta didik berdiskusi dan saling bertanya kepada teman satu kelompok untuk mendapatkan klasifikasi tentang <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami - Peserta didik menanyakan materi yang belum bisa dipahami kepada guru 	
Mengembangkan solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melalui diskusi mengumpulkan data dan informasi tentang materi pembelajaran <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> melalui pencarian di Google.com - Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban atau solusi atas permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> yang belum bisa dipahami oleh peserta didik - Peserta didik memberikan pendapat dan masukan yang didapat dari pencarian di google.com serta melakukan tanya jawab selama proses diskusi - Peserta didik mencoba menyebutkan <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> melalui laporan hasil diskusi - Peserta didik melalui diskusi membuat laporan tertulis atas hasil diskusi kelompok - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi dengan berkelompok dalam bentuk slide power point tentang <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> - Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil praktek mengidentifikasi <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> menggunakan slide power point - Kelompok yang tidak presentasi memberikan tanggapan atas solusi permasalahan 	
Mengevaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang permasalahan terkait materi pembelajaran <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> dan mengunggah hasil pembelajaran ke <i>google drive</i>. - Guru memberikan revisi serta penguatan dari hasil diskusi terkait materi pembelajaran <i>Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</i> 	

3. Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Secara bersama-sama siswa diminta untuk menyimpulkan materi pembelajaran tentang Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. - Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. - Siswa diberi tugas untuk membaca dan memahami lebih dalam lagi materi tentang Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. - Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan pada siswa untuk mempelajari materi berikutnya. - Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup. 	15 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen dan Teknik Penilaian

Ranah	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Jurnal	Anekdotal
Pengetahuan	Tes Tulis	Uraian
Keterampilan	Praktik	Persentasi

Bentuk Instrumen :

a. Jurnal / Anekdotal (Penilaian Sikap)

JURNAL

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Aspek Yang Diamati :

No	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan/Tindak Lanjut

b. Penilaian diskusi

FORMAT LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (KELOMPOK)

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Aspek Penilaian	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok :		
1. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2. Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3. Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4. Pembagian <i>Job</i>		
5. Sistematisasi Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok		

Format Lembar Penilaian Diskusi (Individu Peserta Didik)

Nama Siswa :

Aspek Penilaian	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1. Berani mengemukakan pendapat		
2. Berani menjawab pertanyaan		
3. Inisiatif		
4. Ketelitian		
5. Jiwa kepemimpinan		
6. Bermain peran		
Jumlah Nilai Individu		

Lembar Keaktifan Dalam Diskusi

Aspek Penilaian	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1. Bertanya (cara)		
2. Menjawab pertanyaan		
3. Kesesuaian dengan topik kajian		
4. Cara menyampaikan pendapat		
5. Antusiasme mengikuti pembelajaran		

Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 – 100	Memuaskan	4
70 – 79	Baik	3
60 – 69	Cukup	2
45 – 59	Kurang Cukup	1

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	INDIKATOR SOAL	Jenis soal	Instrumen soal	Pedoman Penskoran
3.2 Menerapkan persamaan akuntansi, konsep debit dan kredit, penjurnalan, buku besar, saldo normal dan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah Menerapkan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah Menerapkan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah Menerapkan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah Menerapkan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP Menerapkan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP Menerapkan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP Menerapkan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP Menerapkan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 	Tes Tetulis (uraian)	<ol style="list-style-type: none"> Tuliskan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah! Uraikan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah! Uraikan Langkah-langkah penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah! Uraikan Langkah-langkah membuat buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah ! Tuliskan Jenis-jenis laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai 4 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban Nilai 3 : jika jawaban sesuai kunci jawaban Nilai 2 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban Nilai 1 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

2. Instrumen Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	INDIKATOR SOAL	Jenis soal	Instrumen soal	Pedoman Penskoran
1.2 Melakukan pencatatan persamaan akuntansi, konsep debit dan kredit, penjurnalan, buku besar, saldo normal dan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencatatan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah • Melakukan pencatatan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah • Melakukan pencatatan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah • Melakukan pencatatan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah • Melakukan pencatatan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pencatatan persamaan akuntansi untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 2. Melakukan pencatatan konsep debit dan kredit untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 3. Melakukan pencatatan penjurnalan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 4. Melakukan pencatatan buku besar untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 5. Melakukan pencatatan laporan keuangan untuk akuntansi keuangan pemerintah daerah menurut SAP 	Tes tertulis	terlampir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai 3 jika mampu mengidentifikasi dengan benar 2. Nilai 2 jika kurang mampu mengidentifikasi dengan benar 3. Nilai 1 jika tidak mampu mengidentifikasi dengan benar

3. Pedoman Penskoran Tes Tertulis

$$\text{Nilai Perolehan (NP)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

$$\text{Nilai Tes Tertulis (NTT)} = \sum \text{NP}$$

$$\text{Nilai Tes Tertulis (NTT)} = \text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4} + \text{NP5}$$

Analisis Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil rapat awal tahun ditetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah adalah 70 sehingga capaian minimal yang harus dicapai peserta didik adalah 70 untuk pengetahuan dan keterampilan.

Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian (Remedial dan/atau Pengayaan)

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan berdasarkan hasil analisis penilaian harian dengan kriteria sebagai berikut :

No	Kriteria		Bentuk Remedial
	Tk. Ketuntasan	Jumlah peserta didik	
1	< 50 %	>50%	Remedial teaching dan tes
2	5 – 10 %	10 %	Remedial tugas
3	5 – 10 %	20 %	Tutor teman sebaya dan tes
4	>50 %	20 %	Modul remedial (belajar mandiri) dan tes
5	5 – 10 %	<50%	Remedial tes

2. Pembelajaran pengayaan

Penugasan berkelompok di luar jam pelajaran

Kepala SMK N 1 Kalianda

Kalianda, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Harminto, M.Si
NIP. 19690111 199512 1 002

Ineke Rasanti, S.Pd
NIP. 19880523 201503 2 002